



PENGARUH HUBUNGAN GIZI MAKANAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS (LITERATURE REVIEW)

Dortea Lewen^a

^{abc} Program Studi Profesi NERS, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan
Sosial Indonesia, Jakarta, Indonesia
e-mail : dortealewen@stikeskesosi.ac.id
No Tlp WA : 08998300300

ABSTRACT

Perineal injury is a condition when there is a tear in the birth canal. Perineal rupture can occur due to spontaneous rupture or episiotomy. The perineal wound healing process is influenced by many factors, especially the mother's active behavior in dealing with health problems. Existing active behaviors such as good personal hygiene behavior, setting a good diet, mobilizing and maintaining the mother's condition. One of the cultures during the puerperium which is still practiced in Indonesia is abstinence from food, where postpartum mothers are prohibited from eating eggs, meat, shrimp, marine fish, catfish, fruits and oily foods because they are considered to hinder the healing process of perineal wounds. There are 3 criteria for perineal wound healing, namely: good, moderate and bad. Objective: This literature review aims to find variables to be studied from various theories with problems to be studied as reference material in the discussion of research results. Method : By searching for written sources such as research methodology books, national journals and international journals that are relevant to the problem being studied. Results: Based on literature sources, there are 4 journals that have a significant relationship between diet and healing of perineal wounds in postpartum women where diet is the main factor in healing perineal wounds experienced by postpartum women and 1 journal that has no relationship between diet and healing. perineal wound in postpartum women.

Keywords: Postpartum, Diet, Nutrition, Perineal wound cure

ABSTRAK

Luka perineum adalah kondisi ketika terjadi robekan pada jalan lahir. Ruptur perineum dapat terjadi karena adanya ruptur spontan maupun episiotomi. Proses penyembuhan lukaperineum dipengaruhi oleh banyak faktor terutama perilaku aktif ibu dalam menangani masalah kesehatan. Perilaku aktif yang ada misalnya perilaku *personal hygiene* yang baik, pengaturan pola makan yang baik, mobilisasi dan menjaga kondisi ibu. Salah satu budaya pada masa nifas yang sampai saat ini masih tetap dilakukan di Indonesia adalah pantang makanan, dimana ibu nifas dilarang makan telur, daging, udang, ikan laut, lele, buah-buahan dan makanan yang berminyak karena dianggap dapat menghambat proses penyembuhan luka perineum. Kriteria penyembuhan luka perineum ada 3, yaitu: baik, sedang dan

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021

buruk. Tujuan : Literatur review ini bertujuan untuk menemukan variabel yang akan diteliti dari berbagai teori-teori dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Metode : Dengan melakukan pencarian terhadap sumber tertulis seperti buku metodologi penelitian, jurnal nasional dan jurnal internasional yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Hasil : Berdasarkan sumber literatur terdapat 4 jurnal yang memiliki hubungan signifikan antara pola makan dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas dimana bahwa pola makan menjadi faktor utama dari kesembuhan luka perineum yang dialami oleh ibu nifas dan 1 jurnal yang tidak memiliki hubungan antara pola makan dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Kata Kunci: Nifas, Pola makan, Gizi, Penyembuhan luka perineum

1. PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa setelah selesai partus dan setelahnya kira-kira 6 minggu dan seluruh alat genitalia akan pulih kembali seperti sebelum hamil dalam waktu 3 bulan (Winkjosasto, 2015). Seorang ibu nifas memerlukan perawatan khusus untuk memulihkan kondisi kesehatan tubuhnya termasuk dengan perawatan luka perineum (Winkjosastro, 2015). Luka perineum merupakan perlukaan yang terjadi akibat persalinan atau rusaknya jaringan tubuh yang terjadi di antara vulva dan anus. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang terjadi juga pada persalinan berikutnya sertadapat mengakibatkan terjadinya infeksi perineum. Salah satu faktor resiko terjadinya infeksi luka perineum adalah penyembuhan luka perineum yang lama akibat dari pantang makanan terutama makanan yang mengandung protein tinggi.

Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya robekan ini disebabkan laserasi spontan pada perineum saat bayi dilahirkan. Robekan perineum dapat mengakibatkan terjadinya infeksi perineum tidak hanya dialami oleh ibu yang melakukan persalinan secara caesar. Ibu yang melakukan persalinan normal juga dapat mengalami infeksi perineum. Sebanyak 11 % ibu yang melahirkan secara normal mengalami infeksi perineum. Salah satu faktor resiko terjadinya infeksi perineum adalah penyembuhan luka perineum yang lama (Erna, dkk,2015). Robekan

perineum umumnya terjadi digaris tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, sudut arcus pubis lebih kecil daripada biasanya sehingga kepala janin terpaksa lahir lebih kebelakang dari biasanya, kepala janin melewati pintu bawah panggul dengan ukuran yang lebih besar. Luka perineum adalah luka yang di akibatkan oleh episiotomi. Episiotomi adalah insisi dari perineum untuk memudahkan persalinan dan mencegah ruptur perineum totalitas (BKKBN, 2011)

Pola makan atau nutrisi adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu. Pada masa nifas masalah diet perlu mendapat yang perhatian yang serius, karena dengan nutrisi yang baik dapat mempercepat penyembuhan ibudan sangat mempengaruhi susunan air susu.

Sobekan perineum dan lasersi biasanya akan pulih dalam satu minggu setelah melahirkan, walaupun area tersebut masih sensitive dalam waktu yang lebih lama. Sebagai contoh vitamin A diperlukan untuk membantu proses epitalisasi dan penutupan luka dan sintesis kolagen, vitamin B kompleks sebagai kofaktor pada sistem enzim yang mengatur metabolisme pada protein, karbohidrat dan lemak, vitamin C dapat berfungsi sebagai fibroblast dan mencegah adanya infeksi serta membentuk kapiler-kapiler darah dan vitamin K membantu sintesis protombin dan berfungsi sebagai zat pembekuan darah. Dalam proses penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum, diet yang diberikan harus bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan (Salehe, 2010).

Salah satu budaya pada masa nifas yang sampai saat ini masih tetap dilakukan adalah pantang makanan, dimana ibu nifas dilarang makan telur, daging, udang, ikan laut, lele, buah-buahan dan makanan yang berminyak dan setelah melahirkan ibu hanya boleh makan tahu, tempe, ibu dilarang banyak makan dan minum, serta makanan harus dibakar terlebih dahulu sebelum dikonsumsi karena dianggap dapat menghambat proses penyembuhan luka perineum. Budaya tersebut akan berdampak negatif pada ibu nifas yaitu proses penyembuhan luka perineum

ibu tidak berlangsung dengan baik (Fitri, 2015). Dampak apabila penyembuhan luka perineum tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan terjadinya infeksi, dimana infeksi masa nifas merupakan salah satu penyebab kematian ibu post partum. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiya Harti Ningtiyaswati di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang berjudul “hubungan perilaku pantang makanan dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas” yaitu dari 54 responden yang pantang makanan didapatkan 50 responden (92,6%) tidak sembuh dan 4 responden (7,4%) sembuh pada hari ke-7 masa nifas, sedangkan keadaan luka perineum pada 14 responden yang tidak pantang makanan yaitu 11 responden (78,6%) sembuh dan 3 responden (21,4%) tidak sembuh pada hari ke-7 masa nifas. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perilaku pantang makanan dengan lama penyembuhan luka. Upaya yang dapat dilakukan agar luka perineum dapat sembuh sesuai dengan proses penyembuhan luka yaitu dengan menjaga nutrisi (tidak pantang makanan) selama masa nifas. Ibu nifas sebaiknya mengonsumsi makanan tinggi protein, banyak cairan, sayur-sayuran dan buah-buahan, karena ibu nifas yang nutrisinya cukup baik maka proses penyembuhan luka perineum akan lebih cepat sembuh (Mas’adah, 2015)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif bersifat *survey analitik* berdasarkan studi *literature review*. Peneliti dapat mencari dan menjelaskan hubungan berdasarkan teori yang telah ada. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi literatur, penelitian studi literatur adalah sebuah proses atau aktivitas mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain (manzilati,2017). Tujuan penelitian studi literatur ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah-masalah yang sedang diteliti, lebih khusus dalam penelitian seperti ini peneliti mengkaji hubungan pola makan dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas.

1. Alat dan Bahan

Desain penelitian ini menggunakan metode literature review survey. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian menggunakan aplikasi pencarian di mesin pencarian google scholar, mencari jurnal yang terkait dengan penggunaan VCO sebagai pencegahan pressure ulcer (luka tekan). Jurnal yang dipilih dan digunakan harus jurnal 10 tahun terakhir.

2. Prosedur penelitian

a.) Pengambilan Sampel

Literatur diidentifikasi dan diidentifikasi menggunakan mesin pencarian google scholar melalui judul. Literatur yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi (full text, berisi informasi sesuai dengan judul penelitian dan literatur berupa studi kuantitatif).

b.) Pengolahan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, textbook, artikel ilmiah, literatur review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Jurnal diambil dari *e-source* google scholar dan Pubmed. Pengolahan data dilakukan dengan mencari jurnal dari *e-source* google scholar dan pubmed. Jurnal yang diambil harus berkaitan dengan variabel judul penelitian sebanyak 5 jurnal yaitu terdiri dari 3 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. Peneliti melakukan telaah terhadap jurnal yang diambil. Kemudian Setelah ditelaah, kemudian peneliti melakukan analisa data untuk melihat persamaan, kekurangan dan kelebihan jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kritis terhadap 5 artikel hasil penelitian yang menjadi sampel dalam literature review ini dituangkan dalam Tabel 1.

3.1 Persamaan

Dari 5 jurnal penelitian terdapat 4 penelitian yang memiliki persamaan dalam jenis dan desain penelitian yaitu dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* ; yaitu:

1. Hubungan Pola Makan Dengan proses Kesembuhan Luka Episiotomi Di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang Tahun 2017.
2. Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dengan Penyembuhan luka Perineum di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 2018.
3. Hubungan Pola Nutrisi Ibu Post Partum dengan penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajulmati Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014.
4. The Relationship Between Nutritional Pattern And Healing Of Perineum Would On Post Partum Period in Puri Community Health Center Mojokerto 2020.

Persamaan dari ke 5 jurnal dengan hasil Skripsi Literatur yang didapat

1). Peneliti Anik Latifah, Desta Ayu Cahya Rosyida

- a) Memiliki persamaan jumlah sampel yang hampir mendekati yaitu jumlah sampel dari Jurnal Anik Ltifah yaitu 30 responden dan berdasarkan dari Skripsi Literatur saya dengan jumlah sampel 26 responden.
- b) Memiliki persamaan metode penelitian yaitu dengan menggunakan Penelitian kuantitatif bersifat survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Uji Square*.

Tabel 1. Hasil Review Jurnal

No.	Judul /Tahun	Peneliti	Tujuan	Sampel/ Populasi	Metode	Hasil
1	Hubungan Pola Makan Dengan proses Kesembuhan Luka Episiotomi Di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang Tahun 2017	Siti Muniroh	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola makan ibu postpartum dengan fase penyembuhan luka episiotomi	Populasi : semua ibu postpartum yang mengalami luka episiotomi Sampel : Ibu yang melahirkan dan kontrol di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang dengan episiotomi berjumlah 18 responden	Metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil uji spearman correlation $\rho=0.046$ yang berarti ada hubungan anatar pola makan ibu postpartum dengan penyembuhan luka episiotomi di BPM Hj. Umi Salamah peterongan Jombang.
2	Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dengan	Anik Latifah, Desta Ayu Cahya	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui	Populasi : semua ibu postpartum yang mengalami	1. Desain penelitian: Quasi Eksperimen	Hasil Analisis univariat: -.Kelompok Intervensi:

	Penyembuhan luka Perineum di Desa	Rosyida	perilaku aktif yang ada	luka	<p>tal dengan pre-post test.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Analisa Data:</p> <p>univariat: Karakteristi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Anal Responden</p> <p>bivariat: Perbedaan skor luka bates jensen</p>	<p>responden usia 25-80 tahun.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mayoritas IMT (42,86%).</p> <p>(41%).</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kelompok Mayoritas Kontrol:</p> <p>responden usia 15-22 tahun.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mayoritas IMT merokok (38%).</p> <p>(9%).</p> <p>Hasil Hasil Analisa Bivariat:</p> <p>statistic adanya perbedaan skor bates Jensen pada pasien luka tekan grade I,II yang signifikan (alpha<0,05).</p>
3	Efektifitas Penggunaan Virgin Cocount Oil (VCO) dan Minyak Zaitun untuk Pencegahan Luka Tekan Grade I Pada Pasien Yang Beresiko Mengalami Luka Tekan Di RSUD Kabupaten Tangerang	Siti Wasliyah	Untuk mengidentifikasi efektifitas penggunaan VCO dan Minyak Zaitun dengan Massage dalam mencegah luka tekan pada pasien yang beresiko mengalami luka tekan di RSUD Kabupaten Tangerang.	1. Populasi: Pasien yang beresiko mengalami luka tekan grade I di ruang rawat inap bedah RSUD Kabupaten Tangerang. 2. Jumlah sampel: 14 orang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 7 kelompok perlakuan A (VCO) dan 7 kelompok perlakuan B (Minyak Zaitun),	<p>Penelitian: <i>Quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>Pre test – Post test Control Group Design</i>.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Analisa data:</p> <p>Univariat: Karakteristi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Analisa responden</p> <p>Bivariat: Pengaruh VCO dan</p>	<p>Hasil analisis univariat:</p> <p>1.Karakteristik Responden:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kelompok Perlakuan A:</p> <p>responden berusia 25-60 tahun (58,44%).</p> <p>jenis kelamin perempuan (71,4%).</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kelompok Perlakuan B:</p> <p>responden berusia 35-64 tahun (62,04%).</p>

	(2018).			3. Teknik pengambilan sampel: <i>consecutive sampling</i> .	Minyak Zaitun.	jenis kelamin perempuan (28,6%). Hasil analisis Bivariat: terdapat hubungan antara kejadian luka tekan dengan massage menggunakan VCO dan Minyak Zaitun yang signifikan p=1,000. perbedaan selisih rerata antara kelompok intervensi A dan kelompok B yang signifikan p=0,230.
4	The Effectiveness Of Back Massage Using Virgin Cocount Oil and White Petroleum Jelly To Prevent Pressure Sores (2016).	1. Enna Rossalina Sihombing 2. Risma Yuniarlina 3. Sudibyo Supardi	1. Untuk membuktikan efektifitas dari masage kembali menggunakan virgin cocount oil (vco) dan jeli minyak bumi putih. 2. Untuk mencegah luka tekanan pada pasien yang berisiko terhadap kesehatan	Populasi: Pasien dewasa resiko terjadi luka tekan di ruang inap medical bedah di PKSC. 2. Jumlah sampel: 50 orang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 25 kelompok perlakuan (Massage menggunakan VCO) dan 25 kelompok kontrol (White Petroleum Jelly) 3. Teknik pengambilan: <i>random sampling</i> . 4. Instrumen pengumpulan	1. Desain Penelitian menggunakan <i>Quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>Pre test - Post test</i> .	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan antara partikel dan partikel pemijatan punggung dengan menggunakan VCO dan ICO dalam pencegahan luka-luka standar ($p < 0,05$)

				data: kuesioner dan lembar observasi.		
5	The Difference of the Effect of Extra Virgin Olive Oil (EVOO) and Virgin Cocount Oil (VCO) on Grade I Pressure Ulcer in Stroke Patients in RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang (2019).	1. Endang Supriyanti 2. Dwi Pudjonarko 3. Andrew Johan 4. Untung Sujianto 5. Dodik Tugaworo	Untuk menganalisis perbedaan efek EVOO dan VCO terhadap kejadian luka tekan grade I pada pasien stroke.	1. Populasi: Pasien stroke yang mengalami luka tekan grade I di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang 2. Jumlah sampel: 44 orang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 22 kelompok intervensi (EVOO) dan 22 kelompok responden (VCO). 3. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> . 4. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar	1. Desain Penelitian menggunakan <i>Quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>Post test Only Group Design</i> .	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara EVOO dan VCO terhadap kejadian luka tekan grade I pada pasien stroke iskemik dengan nilai signifikansi $p=1.000$. 2. Hasil uji chi-square tidak ada perbedaan karakteristik responden antara kelompok EVOO dengan kelompok VCO yang signifikan ($p>0.05$).

3.2 Perbedaan

Dari 5 jurnal penelitian, terdapat 1 penelitian yang memiliki perbedaan dengan menggunakan metode observasional dengan rancangan *Cross-Sectional* adalah jurnal yang berjudul: *Factor That Influenced The Healing Of The Perineum Wound On Post Partum Mother in BPS Delli Vincy Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo*.

3.3 Analisis Persamaan

Analisis yang terdapat pada persamaan jurnal ini dapat disimpulkan bahwa kelima jurnal tersebut memiliki persamaan antara jurnal yang satu dengan yang

lain, dimana kelima jurnal tersebut memiliki persamaan yaitu berdasarkan variabel yang di teliti kelima jurnal ini melakukan penelitian kepada ibu nifas. Selain itu persamaan kelima jurnal ini adalah menggunakan uji chi-square untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikan.

3.4 Kelebihan

- a) Pada penelitian Siti Muniroh. 2017
 - 1) Cara pengambilan sampel ada dan di jelaskan sehingga memudahkan pembaca untuk menegetahui dari mana sampel di temukan.
 - 2) Distribusi tabel di lengkapi dengan penjelasan sehingga pembaca dengan mudah mengetahui hasil dari penelitian.
- b) Pada penelitian Anik Latifa, dkk 2018
 - 1) Pada metode penelitian, sub judul dibuat dengan lengkap jelas sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui alur penelitian.
 - 2) Pada pembahasan dalam penelitian tersebut disajikan secara lengkap memudahkan pembaca dalam memahami pemahasan tersebut
- c) Pada penelitian Elita Endah, dkk 2014
 - 1) Pada hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan daftar tabel sehingga memudahkan peneliti membaca dari hasil penelitian.
- d) Pada penelitian Heni Frilasari, dkk 2020
 - 1) Sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 90 responden sehingga hasil yang di dapat lebih akurat.
 - 2) Kesimpulan yang di cantumkan pada penelitian ini jelas sehingga mudah dipahami.
- e) Pada penelitian Agustin Dwi Slafina
 - 1) Pada metode penelitia, sub judul dibuat dengan lengkap jelas sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui alur penelitian.

3.5 Analisa Kelebihan

Analisa yang terdapat dalam kelebihan 5 jurnal ini dapat dilihat bahwa maisng-masing jurnal ini memiliki kelebihan. Dalam masing-masing jurnal ini memiliki abstrak yang sesuai dengan alur penelitian dan mempunyai elemen-elemen kunci seperti Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil dan Kesimpulan sehingga dengan kita membaca abstraknya kita bisa tahu dan memahami hasil dari

penelitian tersebut dan kelima jurnal ini memiliki tujuan yang sama yaitu mencari hubungan variabel independen dan dependen.

3.6 Kekurangan

a) Pada penelitian Siti Muniroh 2017

- 1) Pada hasil penelitian hanya di sajikan dalam bentuk distribusi tabel alangkah baiknya jika di lengkapi dalam bentuk diagram.

b) Pada Penelitian Anik Latifah, dkk 2018

- 1) Susunan abstrak tidak di jelaskan sehingga pembaca kesulitan mengetahui alur penjelasan abstrak.

c) Pada Penelitian Elita Endah, dkk 2014

- 1) Pada hasil distribusi diagram penjelasannya tidak ada sehingga tidak mudah untuk dipahami.

d) Pada penelitian Heni Frilasari, dkk 2020

- 1) Tidak dilengkapi dengan distribusi tabel.

e) Pada penelitian Agustin Dwi Slafina

- 1) Susunan abstrak tidak di jelaskan sehingga pembaca kesulitan mengetahui alur penjelasan abstrak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil *review literatur* jurnal Hubungan Pola Makan Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di dapat bahwa pola makan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kesembuhan luka perineum yang dialami oleh ibu nifas. Pola makan yang baik memiliki peranan penting dalam proses kesembuhan luka perineum dimana makanan yang bergizi dan sesuai porsi menyebabkan ibu dalam keadaan sehat dan akan mempercepat penyembuhan luka perineum. Kesimpulan dari ke 5 jurnal antara lain:

1. Hubungan Pola Makan Dengan proses Kesembuhan Luka Episiotomi Di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang Tahun 2017 ada hubungan anatar pola

makan ibu postpartum dengan peneembuhan luka episiotomi di BPM Hj. Umi Salamah penterangan Jombang.

2. Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dengan Penyembuhan luka Perineum di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 2018 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki perilaku aktif dalam mengatasi luka perineum.
3. Hubungan Pola Nutrisi Ibu Post Partum dengan penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajulmati Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014 pemenuhan kebutuhan nutrisi sangat berpengaruh terhadap kesembuhan luka perineum
4. *The Relationship Between Nutritional Pattern And Healing Of Perineum Wound On Post Partum Period in Puri Community Health Center Mojokerto 2020* ada hubungan antara pola makan ibu postpartum dengan peneembuhan luka episiotomy.
5. *Factor That Influenced The Healing Of The Perineum Wound On Post Partum Mother* in BPS Delli Vincy Desa Sumber Pinang

4.2 Saran

Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada pelayanan posyandu di Desa Pahlawan Setia, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi dengan mengoptimalkan peran serta kader dalam pelayanan posyandu. Pemahaman tentang hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tolak ukur pengembangan keaktifan kader di posyandu, sehingga pelayanan posyandu dapat lebih maksimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis berterimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia yang telah memberikan support materiil maupun nonmateriil sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati dkk. (2009). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Numed
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Kader Posyandu*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Fitri.(2015). Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Paritas, Pendapatan, Jarak Rumah dan Tingkat Pengetahuan dengan Frekuensi ANC. Unimus. Skripsi.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan dan Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Hapsari, K. (2011). *Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan, Lampung Tahun 2011*. Karya Ilmiah Tidak Dipublikasikan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Umum Pelayanan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Manandar & Sunyoto A., (2008). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok: Universitas Indonesia (UI Press).
- Mas'adah.2010.Hubungan Antara Kebiasaan Berpantang Makanan Tertentu Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Jurusan Kebidan
- Meilani dkk. (2013) *Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Talawan Kecamatan Talawan Kabupaten Minahasa Tahun 2013*. Karya Ilmiah Tidak Dipublikasikan
- Karwati dkk (2010). *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Jakarta: Trans Info Media
- Meilani dkk (2009). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Purwadi, A. (2008). *Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rienaka Cipta
- Notoatmodjo, S.. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Jakarta: Pustaka Baru
- Sunardjoko, B. (2011). *Metode Statistika*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Syaifudin dan Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC
- Winkjosastro. (2015). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.